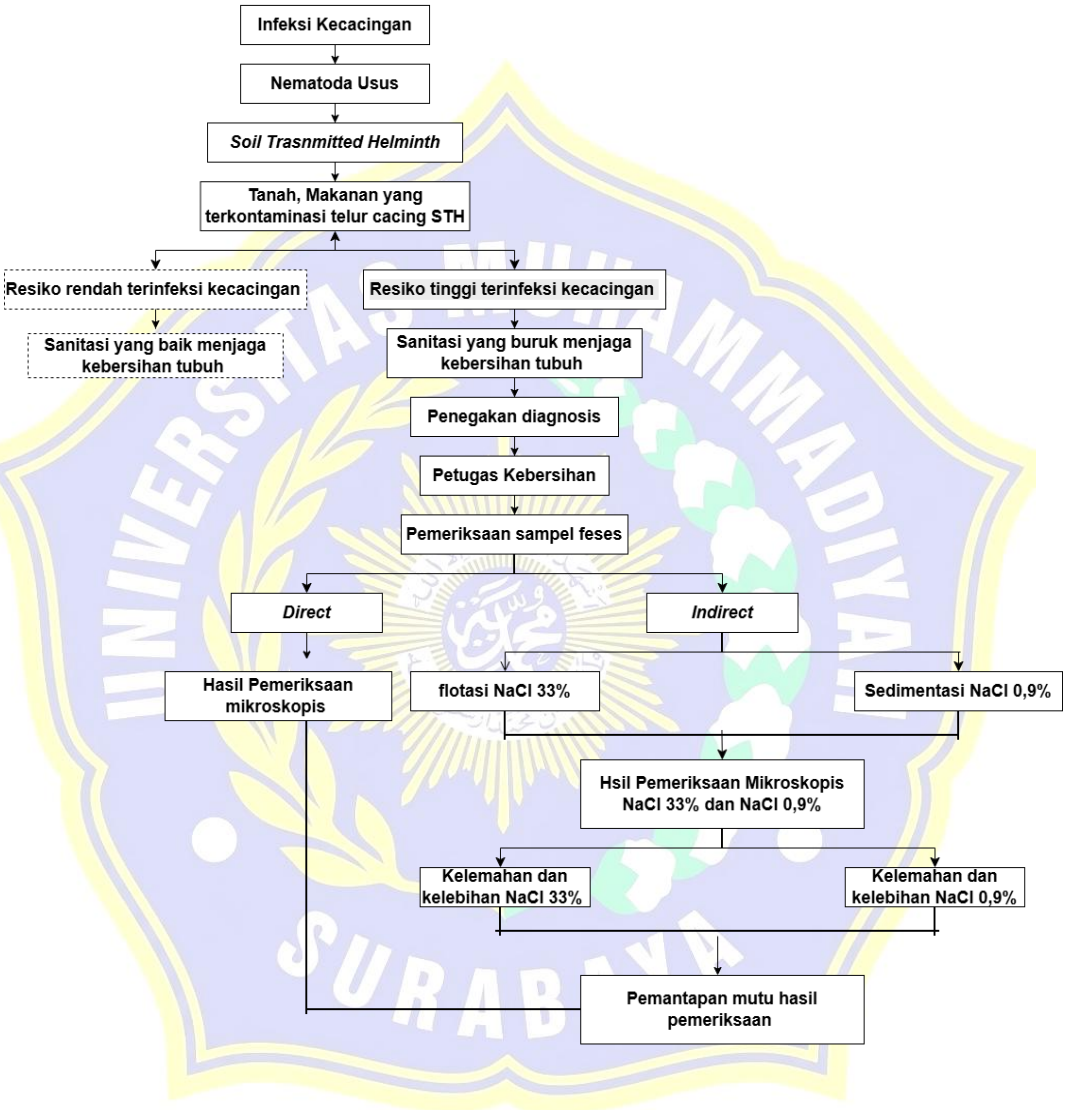
BAB 3
KERANGKA KONSEPTUAL

1.1 Kerangka Konsep

A. Kerangka Konsep



Keterangan:



Gambar 3.1

Kerangka

Konsep

Diteliti

Tidak

diteliti

B. Analisis Kerangka Konsep

Kerangka konseptual ini menggambarkan alur penelitian mengenai infeksi kecacingan akibat nematoda usus kelompok *Soil Transmitted Helminth* (STH) yang ditularkan melalui tanah dan makanan yang terkontaminasi telur cacing. Paparan terhadap lingkungan yang tercemar menjadi faktor utama terjadinya infeksi kecacingan pada manusia. Risiko terinfeksi kecacingan dipengaruhi oleh kondisi sanitasi dan perilaku hidup. Individu dengan sanitasi yang baik dan kebiasaan menjaga kebersihan tubuh memiliki risiko lebih rendah, sedangkan individu dengan sanitasi yang buruk dan pola hidup tidak sehat memiliki risiko lebih tinggi untuk mengalami infeksi kecacingan. Pada kelompok dengan risiko tinggi, diperlukan penegakan diagnosis untuk memastikan adanya infeksi STH.

Penegakan diagnosis dilakukan melalui pemeriksaan sampel feses petugas kesehatan, karena telur cacing STH dapat ditemukan dalam feses penderita. Pemeriksaan mikroskopis dilakukan dengan menggunakan larutan NaCl 33% dan NaCl 0,9% sebagai media pemeriksaan untuk mendeteksi keberadaan telur cacing. Kedua larutan tersebut digunakan untuk membandingkan efektivitas metode pemeriksaan dalam mendeteksi telur cacing STH. Sebelum hasil ditetapkan, dilakukan pemantapan mutu pemeriksaan guna memastikan hasil yang diperoleh akurat dan dapat

dipercaya. Hasil pemeriksaan mikroskopis kemudian dianalisis untuk menilai kelebihan dan kelemahan penggunaan NaCl 33% dan NaCl 0,9% dalam pemeriksaan feses. Dengan demikian, kerangka konseptual ini menunjukkan hubungan antara faktor lingkungan dan perilaku, risiko infeksi kecacingan, serta proses pemeriksaan laboratorium dalam mendukung diagnosis Soil Transmitted Helminth.

1.2 Hipotesis Penelitian

H0 : Tidak ada perbedaan antara metode flotasi NaCl 33% dan sedimentasi Nacl 0,9% dalam mendeteksi STH pada sampel feses petugas kebersihan.

H1 : Ada perbedaan antara metode flotasi NaCl 33% dan sedimentasi Nacl 0,9% dalam mendeteksi STH pada sampel feses petugas kebersihan.